

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya mengenai Analisis proses dan Makna Simbol Pengobatan Tradisional *Betonong* pada Masyarakat Dayak Barai Kecamatan Kayan Hilir, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses *betonong* . *Betonong* adalah pengobatan tradisional Suku Dayak Barai untuk meminta penyembuhan kepada *inek senggiang tonong*, *betonong* masih sering dilakukan oleh masyarakat *Dayak Barai* sampai saat ini. Proses *betonong* itu sendidri yaitu pihak keluarga akan datang kepada *penonong* untuk memberitahukan ciri-ciri penyakit yang sedang diderita oleh keluarganya kepada *penonong* dengan membawa beras satu mangkok, *penonong* akan memulai *betonong*, *penonong* akan memberitahukan penyakitnya kepada pihak keluarga, *penonong* akan memberikan beras satu genggam kepada pihak keluarga untuk dijadikan lulur oleh orang yang sedang sakit.
2. Simbol dalam *betonong* . Pada proses *betonong* terdapat simbol yang menjadi acuan peneliti dalam menganalisis makna yang terkandung dalam simbol tersebut. Simbol yang terdapat dalam proses *betonong* yaitu beras, tikar, mangkok, sumpit. Dengan adanya simbol ini peneliti bisa mengetahui dan melanjutkan menganalisis makna yang terkandung dalam di dalam simbol tersebut.

3. Makna simbol dalam proses *betonong*. Pada proses *betonong* ini terdapat juga makna simbol yang terkandung didalamnya. Dengan adanya makna simbol yang telah diperoleh dari hasil dilapangan ini peneliti peneliti bisa mengetahui makna simbol yang terdapat dalam proses *betonong* tersebut, beras, sumpit, mangkok, tikar yang memiliki makna tersendiri dalam proses *betonong* .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai proses pengobatan tradisional *betonong* Suku Dayak Barai Desa Bukit Segaloh Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan supaya penelitian ini tetap terjaga dan dilestarikan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi pembaca

Bagi para pembaca, diharapkan agar semua pembaca mengetahui bahwa warisan kebudayaan khususnya pengobatan tradisional *betonong* Suku Dayak Barai di Dusun Semumpung Desa Bukit Segaloh Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang ini sangat berharga dan perlu dilestarikan dan bahkan perlu disebarluaskan kepada daerah luar Kabupaten Sintang serta diharapkan agar penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan bagi mahasiswa- mahasiswi khususnya adik-adik program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat Mungguk Janang Dusun Semumpung Desa Bukit Segalaoh Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang *betonong* ini merupakan tradisi turun-temurun yang akan terus dilestarikan dan juga dijaga keberadaannya agar tidak punah termakan zaman dan tetap dapat dipertahankan oleh masyarakat Dayak Barai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai proses dan makna simbol yang terdapat dalam pengobatan tradisional *betonong* di daerah lainnya agar dapat mengenalkan budaya adat yang masih tetap dilestarikan oleh masyarakat.

4. Bagi pendidik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar yang berkaitan dengan kebudayaan sehingga peserta didik mengenal kebudayaan yang ada di daerah masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani A. Papuangan, R. R. (2024). *Pengobatan Tradisional Menggunakan Media Wonge pada Masyarakat Desa Tataleka Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat*. 2(1), 1–11.
- Christo, A., Daniel, P., Tinggi, S., Teologi, F., & Sasana, W. (2024). *Menggali Makna Kebudayaan Ritus Dalok Masyarakat Dayak Uud Danum ( Tinjauan Filosofis Konsep Simbol Kebudayaan Ernst Cassier )*.
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). Makna dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi). In *Jurnal RISALAH* (Vol. 29, Issue 1).
- Herpanus. (2022). *Proses Ritual Belian dan Makna Simbol Masyarakat Dayak Mualang*.
- Kistanto, N. H., Ilmu, F., & Universitas, B. (2025). *Jurnal Kebudayaan Nurdien Harry Kistanto*. 20, 1–11.
- Kristiyanto, O. J., Mamosey, W. E., & Damis, M. (2020). *Budaya Pengobatan Etnomedisin di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah* (Vol. 13, Issue 1).
- Olang, Y. (2019). *Proses Ritual Dan Makna Simbol Dalam Pengobatan Badendol Dayak Kanayatn Yusuf*. 4.
- Olang, Y. (2020). *Analisis Struktur Dan Fungsi Mantra Dayak Suru'k Kecamatan Putussibau Selatan International License*.
- Queena, N., Putri, H., Sulistyowati, E. D., Saputra, M. J., & Rokhmansyah, A. (2024). *Mantra penyambutan kelahiran anak pada ritual belian melas suku Dayak Tunjung*. 7(3), 521–530.
- Ristiani, R., Fardani, M. A., & Riswari, L. A. (2024). Makna Sesaji Sedekah Bumi di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi. *Jurnal Artefak*, 11(1), 27.
- Sarwono, S., & Yulistio, D. (2024). *Mengungkap Simbolis Teks Mantra Pengobatan*

*Etnik Lembak di Kabupaten Bengkulu Tengah. 138–155.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

Sulastri. (2022). *Makna Mantra Pengobatan Tradisional Suku Tidung di Desa Sesayap Hilir (Kajian Semiologi Roland Barthes).*

Suryani, I., & Rahariyoso. (2023). *Struktur, Makna dan Fungsi Mantra Pengobatan Tradisional Masyarakat Desa Kumun Mudik dan Desa Kumun Hilir, Kec. Kumun Debai, Kota Sungai Penuh The. 2(1).*

Susanti, Y. (2020). *Proses dan Makna Simbol Ritual Munjong Dayak Tobag. 5.*

Tapasi, I., Mahmuddin, A., Alim, A., & Nurtikawati, N. (2024). *Tradisi Pengobatan Moalo Sanggoleo pada Suku Tolaki di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari. LISANI: Jurnal Kelisanan, Sastra, Dan Budaya, 7(1), 1–11.*

Trisnawati. (2024). *Sastra Lisan pada Mantra Pengobatan Tradisional di Cibaliung Banten. 7(1), 9–16.*